

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yakni bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sesuai dengan KTSP.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi beberapa aspek salah satunya permainan *rounders*. Permainan *rounders* merupakan materi yang diajarkan di kelas V SD pada semester ganjil yang dilaksanakan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit.

Namun sesuai kenyataan di lapangan sesuai hasil observasi awal, masih banyak siswa yang tidak menguasai teknik melempar bola pada permainan *rounders*. Seperti yang dialami siswa kelas V (lima) SDN 4 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango dalam membelajarkan materi ini sistem pembelajarannya sangat membosankan atau monoton dan tidak menggairahkan, terbukti siswa kelas V SDN 4 Bulango Timur yang berjumlah 24 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 11 orang

perempuan, sesuai hasil observasi awal bahwa yang memperoleh kategori kurang ada sebanyak 10 orang siswa atau 41,7% sedangkan yang memperoleh kategori sangat kurang sebanyak 14 orang atau 58,3%. Hal ini menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa karena masih di bawah dari kriteria yang telah ditetapkan yakni 80%.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi melempar bola pada permainan *rounders* sebagai berikut :

siswa tidak mampu melakukan teknik melempar bola dengan baik dan benar, metode yang digunakan pada saat pemberian materi hanya metode ceramah, dan siswa hanya diberikan bola dan dibiarkan secara individual tanpa bimbingan dan arahan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan perbaikan untuk mengatasi masalah yaitu: guru harus melatih dan mempraktekkan langsung teknik melempar dan bola pada permainan *rounders*, menerapkan metode berpasangan sebagai jawaban sementara untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar melempar bola pada permainan *rounders*. Karena siswa lebih senang kalau bermain secara berpasangan dibanding bermain secara perorangan.

Guru harus memberikan bimbingan kepada siswa saat mereka melakukan praktek / latihan supaya teknik melempar bola mudah dikuasai.

Namun kenyataan di lapangan Penjasorkes masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai pe-

rangkaian fakta-fakta yang harus dihafal. Kegiatan kelas masih berfokus guru sebagai sumber belajar/pengetahuan, sehingga metode berpasangan menjadi pilihan utama sebagai strategi belajar. Untuk itu, guru masih mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak didik dengan tidak mengesampingkan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dengan demikian perlunya metode/strategi pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar melempar bola pada permainan rounders yakni metode berpasangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Melempar Bola Pada Permainan Rounders Melalui Metode Berpasangan Siswa Kelas V SDN 4 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam karya ilmiah ini, yakni : kurangnya penguasaan melempar bola pada permainan rounders, serta penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut “Apakah melalui metode berpasangan dapat meningkatkan hasil belajar melempar bola pada permainan rounders siswa kelas V SDN 4 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: membagi siswa secara berpasangan disesuaikan dengan fasilitas belajar yang disediakan dan prasarana yang digunakan, guru memberikan pemanasan (stretching), kemudian menjelaskan kembali pelaksanaan hasil belajar melempar bola pada permainan rounders serta memberikan contoh, setelah itu meminta siswa melakukan lempar bola dan mengamati gerak teman dalam kelompok, dan terakhir siswa mengoreksi kesalahan gerak dengan melakukan diagnose gerakan control pada melempar bola yang dilakukan temannya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar melempar bola pada permainan rounders melalui metode berpasangan siswa kelas V SDN 4 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil, maka diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi siswa, lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, membantu untuk menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik tentan ghasil belajar melempar bola pada permainan rounders.

- b. Bagi guru, dapat merencanakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien, dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, dan sebagai acuan untuk menyusun program keaktifan dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, mendapatkan informasi tentang metode berpasangan pada pembelajaran, dan sebagai rekomendasi untuk digunakan di sekolah tersebut, dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, mendapatkan fakta bahwa dengan melalui metode berpasangan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar melempar bola pada permainan *rounders* dalam pembelajaran penjasorkes.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa : (1)
Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk dapat mengatasi kekurangan kemampuan siswa dalam melakukan lemparan bola pada permainan *rounders*. (2)
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang baik dapat dicapai.
- b. Bagi guru: Memberikan tambahan pengetahuan yang menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi agar lebih jeli dan kreatif melaksanakan tugas pembelajaran.

- c. Bagisekolah : (1) Memberisumbangan yang berartidanpengajarantempatmenilitidalamupaya pengembanganminatdanba katsertapenggunaanmetodepembelajaran yang efektifdanefisien. (2) Dapatmemberikantambahanpemahamanbagi guru yang menghadapipermasalahandalamKegiatanBelajarMengajar (KBM)
- d. Bagipenelitiselanjutnnya : (1) Sebagaibahanpedomandalampenerapanmetodepembelajaranselanjutnya. (2) Dapatmemberikantambahanpengetahuandankesimpulandaripenelitiananterse but.